



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**MODEL DAKWAH SOSIAL MELALUI LAYANAN AMBULAN GRATIS  
YAYASAN TIAR FAMILY DAN IMPLIKASINYA DALAM  
MENUMBUHKAN SOLIDARITAS MASYARAKAT  
DI KECAMATAN ASTANAJAPURA CIREBON  
(Studi kasus Yayasan Tiar Family Kecamatan Astanajapura)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)  
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas ADADIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



**Oleh:**

**ZIHAN ALFARIZI**  
**NIM. 07210026**

**ADADIN / KPI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M./1434 H.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah secara bahasa yaitu mengajak, menyeru, memohon, meminta. Secara substansial - filosofis dakwah adalah segala rekayasa dan rekadaya untuk mengubah segala bentuk penyembahan kepada selain Allah menuju keyakinan tauhid, mengubah semua jenis kehidupan yang timpang kearah yang lempang, yang penuh dengan ketenangan batin dan kesejahteraan lahir berdasarkan nilai – nilai Islam. (Muhyiddin dan Safei, 2002:28)

Sedangkan definisi ilmu dakwah secara umum ialah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara – cara dan tuntunan, bagaimana menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan yang tertentu (Ali, 2007:175).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa dakwah diartikan secara bahasa dan istilah. Dalam Sosiologi dakwah, dikatakan bahwa dakwah meliputi beberapa hal: yaitu sistem nilai, sistem budaya, sistem pengetahuan dan sistem kepercayaan.

Sistem nilai dan budaya merupakan pengatur dan pengarah perjalanan hidup masyarakat. Karenanya ia muncul dan berkembang bersama dengan terjadinya interaksi tersebut diatas. Sistem nilai dan budaya tersebut ikut menentukan cara pandang manusia terhadap suatu masalah yang dihadapi di dalam hidupnya. Oleh karena itu, hidup manusia kan selalu dipengaruhi oleh

sistem nilai dan budaya yang berkembang dalam suatu masyarakat (Mulkan, 1991:70).

Manusia baik sebagai individu maupun sosial, keberadaannya tak mungkin dipisahkan dari hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Baik hubungan dengan manusia, lingkungannya lebih dari itu adalah hubungan manusia dengan tuhan.

Kondisi-kondisi ini menggambarkan dinamika hidup manusia sebagai konsekuensi logis hidup manusia sebagai makhluk sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia merupakan hasil pembalikan kondisi-kondisi ini tidak mempunyai eksistensi permanen, tetapi selalu berevaluasi sebagai konsekuensinya (Qutub, 1991:89-90).

Secara fenomenologis, setiap daerah kental dengan bermacam-macam gerakan dakwah, baik yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun secara organisatoris, seperti halnya fakta menarik tentang kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Tiar Family di Desa Mertapada Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan pengamatan penulis, Yayasan Tiar Family hingga saat ini masih tetap eksis melakukan kegiatan Dakwah Sosial dengan merangkul kalangan masyarakat bawah, baik anak-anak maupun dewasa.

Bentuk dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Tiar Family dengan melakukan dakwah sosial bil hal. Model dakwah ini lebih menyentuh sasaran dakwah yaitu: masyarakat kecil dengan cara menyediakan ambulans gratis, mobil



jenazah gratis, menanggung biaya persalinan dari keluarga miskin, sekolah sepak bola gratis, khitanan massal, santunan anak yatim dan lainnya.

Dari sekian banyak kegiatan Dakwah Sosial Yayasan Tiar Family masalah yang menarik bagi penulis untuk diteliti dilapangan adalah tentang bagaimana *Model Dakwah Sosial Melalui Layanan Ambulance Gratis dan Implikasinya Dalam menumbuhkan Solidaritas masyarakat di kecamatan Astanajapura (studi kasus Yayasan Tiar Family Kecamatan Astanajapura Cirebon).*

Salah satu tokoh sentral penggerak kegiatan dakwah sosial Yayasan Tiar Family ini adalah para Pengurus yayasan, dimana motivasi yang tinggi dari para pengurus yayasan ini menjadikan kegiatan dakwah sosial Yayasan Tiar Family menjadi lebih berwarna.

Dakwah sosial Yayasan Tiar Family telah berjalan dari tahun 2006, dan kegiatan dakwah ini mendapat sambutan dan apresiasi yang luar biasa dari masyarakat sekitar Khususnya warga BTN Mertapada Wetan.

Kegiatan dakwah sosial yang dilakukan oleh Yayasan Tiar Family ini, menjadi bahan kajian menarik yang ingin diteliti oleh penulis untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilannya.

Namun Walaupun demikian, penulis juga mencoba mengamati, bahwa Yayasan Tiar Family ini tidak akan dapat berbuat banyak tanpa adanya dukungan dari komponen masyarakat lainnya. Seperti pemerintah daerah setempat, tokoh masyarakat, serta masyarakat umum.



Oleh karenanya dengan melihat fenomena diatas, penulis berkesimpulan untuk meneliti lebih jelas kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Tiar family berdasarkan data dan fakta yang akan diperoleh.

## **B. Identifikasi Masalah**

### **1. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Model Dakwah Sosial Yayasan Tiar Family terhadap masyarakat dengan mengambil lokasi penelitian di BTN Desa Mertapada Wetan Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan empirik. Pendekatan empirik yaitu metode yang dipakai didasarkan pada fakta sosial di lapangan yaitu Yayasan Tiar Family di BTN Desa Mertapada Wetan Kec. Astanajapura Kab. Cirebon.

### **3. Jenis Masalah**

Jenis masalah pada penelitian ini adalah Deskripsi tentang pengaruh Model Dakwah Sosial Melalui Layanan Ambulance Gratis dan Implikasinya terhadap Solidaritas masyarakat di kecamatan Astanajapura (Studi kasus Yayasan Tiar Family Kecamatan Astanajapura Cirebon)

## **C. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi permasalahan ini pada Model Dakwah Sosial Melalui Layanan Ambulance Gratis dan Implikasinya Dalam menumbuhkan Solidaritas



masyarakat di kecamatan Astanajapura (studi kasus Yayasan Tiar Family Kecamatan Astanajapura Cirebon).

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Dakwah Sosial yang dilakukan oleh Yayasan Tiar Family?
2. Bagaimana Implikasi Dakwah sosial yang dilakukan Oleh Yayasan Tiar Family dalam menumbuhkan solidaritas masyarakat?
3. Bagaimana Respon masyarakat terhadap keberadaan yayasan Tiar family terkait dengan adanya layanan Ambulance Gratis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tentang Dakwah sosial yang dilakukan oleh Yayasan Tiar Family
2. Untuk mengetahui Implikasi Dakwah sosial yang dilakukan Oleh Yayasan Tiar Family.
3. Untuk mengetahui Respon masyarakat terhadap keberadaan Yayasan Tiar Family terkait dengan adanya layanan Ambulance Gratis.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Kewajiban berdakwah untuk menyebarkan ajaran Islam adalah tanggung jawab umat Islam di manapun berada. Lewat seruan itu, umat Islam dituntut membuat perubahan dalam segala bidang sehingga menjadi situasi yang lebih baik (Hsubky, 1995: 70).



Sumber ajaran Islam membuat perbedaan secara tegas antara kebenaran dan kesalahan, al-haq dan al bathil, antara ma'ruf dan munkar. Dakwah Islam memihak kepada kebenaran; al-haq, ma'ruf, karena sesuai dengan fitrah manusia. Dengan demikian ada hubungan antara Islam, dakwah, fitrah manusia dan kebenaran karena dalam prakteknya dakwah merujuk pada fitrah manusia. Karena dalam fitrah itulah ada kebenaran. Jadi hakikat dakwah adalah mengajak manusia kembali kepada hakikat fitri, jalan Allah, tanpa ada unsur paksaan dan tipu muslihat (Sulthon, 2003 : 56).

Karena Dakwah adalah menyampaikan, menjelaskan, dan mengajak manusia untuk kembali pada jati dirinya melalui pesan-pesan suci serta berupaya menghindarkan atau mencegah dari berbagai hal yang terkait dengan pengingkaran dari esensi ketuhanan dan kemanusiaan. Dakwah tak terbatas oleh ruang dan waktu, tetapi dapat menyentuh dan menggupas seluruh lini kehidupan, demi kemaslahatan hidup umat manusia (*amar ma'ruf nahi munkar*). Oleh karena itu, penyampaian dakwah membutuhkan metode pendekatan yang berbeda-beda, disesuaikan dengan kondisi objektif yang dihadapi. Dakwah tidak bisa kakuh dan rigid dalam podium saja, melainkan merambah seluruh dimensi secara fleksibel dengan cara *bil hikmah*, yaitu melalui perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil, dapat memberikan pelajaran dan *stressing* yang baik. Dakwah tidak semata dalam bentuk wacana (*bil lisan*) tetapi juga mampu diaplikasikan dalam praktik sosial (*bilhal*). ([Http://mukhtar-nur.blogspot.com/2011/08/dakwah-berwawasan-multikultural-mukhtar.html](http://mukhtar-nur.blogspot.com/2011/08/dakwah-berwawasan-multikultural-mukhtar.html), diambil rabu, 11-04-2012 jam 03:30).



Disamping itu, Dakwah pada hakekatnya juga adalah mengajak seluruh lapisan umat manusia kepada kesempurnaan hidup, baik kesempurnaan hidup vertikal (sebagai hamba tuhan) ataupun kesempurnaan hidup horizontal (sebagai makhluk sosial). Kesempurnaan hidup yang ada harus didasari dengan pengetahuan dan pengalaman yang terjadi dalam kehidupan nyata agar mencapai derajat yang mulia.

Derajat yang mulia adalah derajat menurut pandangan tuhan yang digambarkan oleh Al-Qur'an dengan kata taqwa, bukan dari keadaan yang serba eksklusif, mewah dan berlebihan. Tetapi diwujudkan dengan keharmonisan kepada lingkungan sekitar dan rasa patuh kepada ajaran islam.

Islam adalah agama Dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk selalu aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, dimana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat bendung lagi. umat islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam. (*Suparta Mundzir & Harjani Hefni, 2009:5*)





Selain itu, Berdakwah melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar adalah salah satu kewajiban setiap muslim dimanapun mereka berada menurut kemampuannya juga merupakan kewajiban umum secara keseluruhan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٥﴾

*Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*

Dari ayat diatas tersebut diatas, para aktifis dakwah islam dengan mengidentifikasi berbagai kelebihan dan dalam proses saling mempengaruhi melibatkan urusan-urusan yang baik baik dan benar, serta unsur-unsur lain yang dianggap salah dan buruk. Unsur-unsur manakah yang lebih berpengaruh, biasanya tergantung dari mentalitas fisik yang menerima. Artinya, sampai sejauhmanakah pihak penerima mampu menyaring unsur-unsur yang diterimanya melalui proses pengaruh-mempengaruhi.

Bagi umat islam, mendakwakan agama adalah suatu kewajiban, sedangkan penerimaan dan penolakan terhadap ajakan dakwah oleh masyarakat islam adalah sisi lain. Terserah kepada individu, apakah ia akan membuka “mata hati”nya untuk menerima islam atau sebaliknya (Karim, 1993:58).

Oleh sebab itu, agar dakwah dapat mencapai sasaran-sasaran strategis jangka panjang, maka tentunya diperlukan sistem manajerial komunikasi baik



dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang dalam banyak hal sangat relevan dan terkait dengan nilai-nilai keislaman, dengan adanya kondisi seperti itu, maka para da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam frame “amar maruf nahi munkar” hanya sekedar menyampaika saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya mencari materi yang cocok, mengetahui psikologis objek dakwah yang tepat, memilih metode yang representatif, menggunakan bahasa yang bijaksana dan sebagainya. (Mundzir & Hefni, 2009:6)

Berkaitan dengan hal itu, Muhammad Natsir dalam bukunya “Fiqhud Dakwah” mengatakan bahwa ada tiga metode dakwah yang relevan disampaikan ditengah masyarakat yakni dakwah bil al-kalam, bi al-kalam, dan yang terakhir bi al-hal dalam prakteknya dewasa ini, baru dakwah bi al-lisan yang sering dilakukan. Sementara dakwah bi al-kalam bi al-hal masih jauh dari harapan. Walaupun demikian, dewasa ini banyak organisasi/lembaga Dakwah Islam mengambil peran dalam program dakwah bi al-hal seperti muhammadiyah. Hal ini bisa dilihat pada produk-produk yang dikembangkan oleh Muhammadiyah sebagai konsekuensi dakwahnya seperti sekolah, madrasah, panti asuhan, anak yatim, koperasi dan sebagainya. Dari dakwah model Muhammadiyah tersebut, kita dapat melihat bahwa dakwah tidak hanya dengan cara penyampaian secara lisan, tetapi juga dengan keteladanan dengan cara penyampaian secara lisan, tetapi juga dengan keteladanan dengan perbuatan nyata (Hamday Daulay, 2001:4)

Bila dikaitkan dengan aktifitas kegiatan dakwah sosial yang dilakukan oleh yayasan Tiar Family, kiranya tidak berlebihan apabila didukung oleh konsepsi



dakwah inheren dalam islam, agar nanti pelaksanaanya dapat diterima mayoritas masyarakat BTN Desa Mertapada Wetan.

Proses evaluasi terhadap dakwah yang dilakukan secara terpadu perlu dan harus ada. Para pengurus yayasan merupakan kunci utama dalam melakukan evaluasi tersebut. Sebab, bagaimanapun juga para pengurus yayasan yang berkecimpung langsung didalamnya merupakan simbol kemanusiaan yang memiliki kemampuan manajemen kegiatan dakwah yang lebih dibanding yang lain. Oleh karena itu diharapkan para pengurus yayasan dapat mengembangkan kegiatan dakwah dan mengemasnya semenarik mungkin, agar kegiatan yang telah lama diadakan dapat berjalan terus menerus hingga dilanjutkan oleh para keturunannya.

## G. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian dalam skripsi ini meliputi :

### 1. Jenis Data

- a. Jenis data teoritis diambil dari berbagai literatur (sumber pustaka) serta sumber lainnya yang berkaitan.
- b. Jenis data empirik diambil dari lokasi penelitian, yaitu Yayasan Tiar Family di BTN Desa Mertapada Wetan Kec. Astanajapura Kab. Cirebon

### 2. Sumber Data

- a. Sumber data primer, menyangkut Kegiatan Dakwah Sosial Yayasan Tiar Family yang diperoleh dari ketua Yayasan Tiar Family .



- b. Sumber data sekunder adalah Pendukung dalam bentuk arsip, kerjasama dengan pemerintah, atau dokumen-dokumen yang mendukung pada kegiatan Dakwah sosial Yayasan Tiar Family.

### 3. Tehnik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yakni Peneliti mengamati secara langsung di lapangan terutama pada kegiatan Model Dakwah Sosial Ambulance gratis Yayasan Tiar Family. Adapun yang akan diamati adalah Implikasinya terhadap Solidaritas Masyarakat di Kecamatan Astanajapura.
- b. Wawancara dapat dilakukan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal. Oleh karena itu, wawancara atau interview dimaksudkan untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan sebagainya. (*Muhtadi dan safe'i, 2003:163*). Dalam kegiatan wawancara ini peneliti akan menggali informasi mengenai program kegiatan, Profil, visi dan misi Yayasan Tiar Family dari Ketua yayasan, beberapa pengurus, serta tokoh masyarakat sekitar. Adapun yang akan ditanyakan adalah seputar program kegiatan, Profil, visi dan misi Yayasan Tiar Family.

Diantara rencana narasumber yang akan diwawancara antara lain



NO	RESPONDEN	DATA YANG AKAN DIPEROLEH
1.	Bpk HM. Anwar Asmali	Profil Yayasan DLL
2.	Warga Sekitar yang meliputi; Pengurus harian yayasan, Petugas Kesehatan, Tokoh Masyarakat yang Kritis, Mahasiswa, Masyarakat yang pernah terlibat langsung dalam kegiatan sosial yayasan.	1. Pendapat tentang keberadaan yayasan 2. Harapan terhadap Yayasan Tiar Family 3. Implikasi dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh yayasan
3.	Bapak RT/ Bapak RW atau aparat pemerintah	1. Kondisi masyarakat 2. Harapan terhadap Yayasan Tiar Family 3. Implikasi dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh yayasan

- c. Studi kepustakaan, yaitu pencarian data pada literatur atau buku-buku yang telah diakui, serta catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 4. Analisis Data

Secara garis besar, ada dua jenis penelitian yang digunakan untuk suatu permasalahan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif lebih didominasi oleh teknik pengumpulan data



dengan cara penyebaran angket atau penggunaan questionnaire, yang telah disiapkan daftar pertanyaan untuk kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan kualitatif lebih didominasi oleh tehnik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipasi (Ali, 2007:35).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon





## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Ali, Abdullah, Prof, Dr, H., 2007. *Metode Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah*.  
Cirebon. STAIN: PRESS.
- Agung & Johana, *Buku Pedoman Yayasan Tiar Family* 2011
- Alqur'an dan terjemahan *Depag*, CV Toha Putra Semarang. 1917
- Anshari Isa, KH. *Mujahid Bandung*, CV diponegoro, 1995.
- Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*.  
Bandung : Pustaka Setia.
- Aziz, Ali, Prof, Dr, Moh., *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Kencana, 2004
- Hamdan Dauly., 2001. *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*.  
Yogyakarta: LESFI., hal 4
- Hafiudin, Didin., *Dakwah Aktual*, Gema Insani Pers, Jakarta, 1998
- Munir, M, S.Ag, M.A, Mundzier, Suparta, M.Ap, dan Harjani, Hefni., 2001. *Metode Dakwah Vol 3*, Jakarta Kencana.
- Shalahudin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*  
(Semarang: Ramadhani, 1964), hal. 111.
- Suharsimi Arikunto., 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syamsuri Siddiq, *Dakwah dan Teknik Berkhutbah* Bandung: Al-Ma'arif, 1983
- Winarno Surakhmad., 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Mulkhan, 1993 : 10
- Mohammad Natsir 2000:3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## Rujukan Internet

[Http://Id.Shvoong.Com/Social-Sciences/Communication-Media-Studies/2204088-](http://Id.Shvoong.Com/Social-Sciences/Communication-Media-Studies/2204088-)

Fungsi-Dan-Tujuan-Dakwah2

[Http://Buguruesde.Wordpress.Com/2012/10/31/Aik-7-Dakwah-Masalahnya](http://Buguruesde.Wordpress.Com/2012/10/31/Aik-7-Dakwah-Masalahnya)

[Http://Id.Scribd.Com/Doc/97480602/39/F-Dinamika-Sosial-Dakwah](http://Id.Scribd.Com/Doc/97480602/39/F-Dinamika-Sosial-Dakwah)

<http://jombang.nu.or.id/nuansa-fiqh-sosial-11-dakwah-yang-partisipatif/>

[Http://definisimu.blogspot.com/2012/11/definisi-sosial.html](http://definisimu.blogspot.com/2012/11/definisi-sosial.html)